

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian mempunyai tujuan yang diarahkan pada peningkatan pendapatan petani, peningkatan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja, kesempatan usaha serta memperluas pasar dalam negeri melalui pertanian yang maju, efisien dan tangguh. Suatu pertanian yang tangguh menurut Soekartawi (1993), merupakan pertanian yang secara dinamis dan ulet maupun optimal memanfaatkan sumber daya alam, tenaga, modal dan teknologi yang ada pada lingkungan fisik dan sosial yang mampu meningkatkan kesejahteraan petani.

Pengembangan produk pertanian pada masa mendatang akan menghadapi tantangan yang semakin berat dan kompleks. Hal tersebut dikarenakan luas areal pertanian dari waktu ke waktu semakin sempit, sedangkan jumlah permintaan berbagai produk pertanian semakin meningkat yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah penduduk, apalagi saat ini sangat banyak lahan subur pertanian dialih fungsikan sebagai tempat aktivitas selain pertanian.

Berkenaan dengan hal itu, perlu diupayakan peningkatan kemampuan dan skala dari usahatani melalui berbagai cara dengan menerapkan sistem agribisnis serta menggunakan metode yang tepat bagi pengembangan pertanian secara optimal. Perluasan areal pertanian merupakan salah satu cara untuk merangsang dan memacu serta menggerakkan petani dalam upaya peningkatan produksi.

Lahan pasir pantai merupakan salah satu pilihan sebagai realisasi perluasan lahan pertanian. Lahan pantai sangat potensial untuk dikembangkan menjadi lahan pertanian mengingat luas lahan pantai sangat luas dan belum